

MENYUSUN PENDAHULUAN

Dr. Ir. Musywaroh, MT.
Tim pengampu Arsitektur Tematik
Prodi Arsitektur
FT. UNS



BAB I : PENDAHULUAN

- A. Pengertian Judul
- B. Latar Belakang
- C. Permasalahan dan Persoalan
- D. Tujuan dan Sasaran
- E. Lingkup dan Batasan
- F. Keaslian Penelitian
- G. Sistematika Penulisan

Pengertian judul

Kemukakan definisi dari judul yang dibuat **tiap kata kunci**, yang bisa diambil dari :

- Kamus (KBBI, dictionary of architecture, Wikipedia)
- Artikel dari jurnal terkait
- Buku-buku terkait

Latar belakang

Latar belakang berisi (<https://jagad.id>) :

- Latar belakang berisi alasan utama yang mendasari dibuatnya suatu kegiatan atau penelitian yang diajukan dalam proposal tersebut.
- Latar belakang biasanya akan diuraikan secara singkat dan jelas dan langsung tertuju pada pokok permasalahan.
- Penulisan latar belakang harus berdasarkan isi dan tujuan kegiatan atau penelitian yang tertuang dalam proposal tersebut.
- Penulisan latar belakang harus semenarik dan sejujur mungkin yang meyakinkan pembaca agar kegiatan atau penelitian pada proposal harus diselesaikan.

Latar belakang

- **Latar belakang** memuat arti penting masalah, akar masalah dan pendekatan masalah.
- Arti penting masalah dapat ditinjau baik dari segi kepentingan pengembangan pengetahuan dan maupun kepentingan-kepentingan lainnya yang dianggap perlu sehingga penelitian yang direncanakan layak untuk dilakukan.
- Arti penting masalah perlu didukung data dan fakta yang memadai serta valid. Akar masalah adalah persoalan mendasar yang menjadi penyebab munculnya masalah.
- Pendekatan yang akan digunakan untuk mencari jawab atas masalah dan atau jalan pemecahan akar masalah, harus ditulis dengan jelas serta didukung dengan pustaka yang relevan

Latar belakang

- Latar belakang masalah diawali dengan identifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada antara kondisi yang diharapkan (idealita) dan kondisi nyata (realita) serta dampak yang ditimbulkan oleh kesenjangan itu.
- Berbagai alternatif untuk mengatasi kesenjangan tersebut dipaparkan secara singkat disertai identifikasi faktor penghambat dan pendukungnya. Alternatif yang ditawarkan sebagai pemecah masalah beserta rasionalnya dikemukakan pada bagian akhir dari paparan latar belakang masalah.
- Dalam latar belakang masalah ini perlu dipaparkan secara ringkas teori atau hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti

Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan pada latar belakang masalah, kemudian diidentifikasi berbagai masalah yang muncul. Masalah yang dimaksud di sini adalah kesenjangan antara harapan dan kenyataan.

Contoh:

*Dibutuhkan fasilitas pelayanan bersalin yg terintegrasi antara RS dengan penunjangnya (mini market, gym utk ibu hamil, konsultasi gizi, perawatan bayi dll.
→ fasilitas yg ada lokasinya masih terpisah-pisah*

Pembatasan Masalah

Berbagai masalah yang dikemukakan pada identifikasi masalah, selanjutnya diseleksi untuk menetapkan masalah yang perlu dan penting diteliti. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan supaya masalah dapat dijawab dan dikaji secara mendalam. Dengan pembatasan yang jelas, peneliti dapat mengarahkan perhatiannya lebih saksama dan dapat merumuskan masalahnya secara lebih spesifik

Bedanya penelitian kita dg yg lain (keaslian penelitian)

Keaslian penelitian ditunjukkan dengan menyebutkan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain. Calon peneliti perlu menyusun paparan hasil penelusuran (*tracking*) kemajuan penelitian sejenis terbaru yang telah dilakukan, baik oleh peneliti sendiri maupun oleh peneliti lain. Melalui paparan ini, perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian-penelitian sejenis sebelumnya akan dapat diidentifikasi yang sekaligus akan membuktikan keaslian (perbedaan) penelitian yang akan dilaksanakan dan sumbangan pengetahuan baru yang diharapkan

Rumusan masalah

Isi rumusan masalah (<https://jagad.id>) :

- Masalah yang ditulis harus berkaitan dengan kegiatan atau penelitian yang akan dilakukan serta sesuai dengan latar belakang pada [proposal](#). Penulisan masalah biasanya menggunakan sistem penulisan 5W+1H dimana kalimat pertama penulisan masalah menggunakan kata-kata berikut yaitu apa (**what**), kapan (**when**), mengapa (**why**), siapa (**who**), dimana (**where**), bagaimana (**how**). Masalah yang ditulis dalam bagian perumusan masalah selanjutnya akan dibahas pada bagian pembahasan atau isi.

Rumusan masalah

- Rumusan masalah memuat pernyataan masalah yang menjadi fokus penelitian. Rumusan masalah harus dapat menunjukkan inti/akar masalah penelitian yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Rumusan masalah disampaikan secara ringkas, spesifik, jelas, dan terukur yang lazimnya dinyatakan dalam pertanyaan penelitian (*research question*).
- Persoalan memuat target-target yang dikerjakan untuk memberikan solusi pada permasalahan yang diajukan

Rumusan masalah

- Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya melalui pengujian secara empiris. Oleh karena itu, rumusannya berupa kalimat tanya yang lengkap dan rinci berkenaan dengan ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dan didasarkan pada identifikasi serta pembatasan masalah. Rumusan masalah harus menampakkan variabel-variabel yang diteliti, sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subjek penelitian

Tujuan penelitian

- Tujuan penelitian menggambarkan target penelitian yang hendak dicapai yang sejalan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian harus jelas, spesifik, realistik, dapat diamati, dapat diukur, dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang direncanakan.
- Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu pada rumusan masalah. Tujuan penelitian disampaikan dalam bentuk kalimat pernyataan.
- Sasaran penelitian mengungkapkan target-target yang akan dikerjakan untuk mencapai tujuan
- Tujuan adalah tindakan yang dilakukan agar maksud kegiatan atau penelitian dapat terwujud (<https://jagad.id>)

Sasaran

Sasaran berisi (<https://jagad.id>) :

Sasaran menjabarkan mengenai kepada siapa kegiatan atau penelitian tersebut dilakukan atau siapa yang akan menerima dampak langsung dari kegiatan atau hasil penelitian tersebut.

Manfaat Penelitian

- Manfaat penelitian memuat uraian manfaat temuan baru yang akan dihasilkan terhadap kehidupan **masyarakat** secara langsung dan atau **perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk mengembangkan ilmu pengetahuan baru, teknologi, dan seni (IPTEKS)**. Perumusan manfaat penelitian seyogyanya terkait manfaat langsung penelitian. Untuk itu, penyampaian manfaat penelitian yang terlalu luas harus dihindari.
- Pada bagian ini disampaikan kegunaan atau pentingnya penelitian terutama untuk pengembangan ilmu/pelaksanaan pembangunan dalam bidang pendidikan. Dengan kata lain, manfaat penelitian menyatakan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dilakukan. Manfaat penelitian dapat dikaitkan dengan hal-hal yang bersifat teoretis (berkenaan dengan pengembangan ilmu) dan praktis (berkenaan dengan pemecahan masalah aktual).

Sistematika Penulisan

- Berisi rangkaian pembahasan per-bab yang dikemukakan secara ringkas dari bab I hingga bab terakhir (kesimpulan) atau kalau untuk KPPA :
Konsep Perencanaan dan Perancangan

Referensi

- Pascasarjana UNS, 2016. Panduan Penulisan Tesis-Disertasi.
- FKIP UNS, 2015. pedoman Penulisan Skripsi.
- Pengertian Proposal : Unsur Unsur Dan Tujuan, diakses dari <https://jagad.id> tanggal 8 April 2021